

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan dan perkembangan perekonomian dunia dalam masa ini sangat pesat, yang secara tidak langsung menuntut partisipasi dari berbagai sektor usaha. Perusahaan merupakan salah satu pelaku bisnis dituntut untuk dapat bersaing dengan para kompetitornya. Setiap perusahaan memerlukan strategi yang tepat dalam menghadapi persaingan bisnis yang apabila strategi tersebut berhasil akan menjadi prestasi bagi pihak manajemen, prestasi tersebut akan menunjukkan kinerja perusahaan yang merupakan suatu entitas yang berada ditengah masyarakat dan pelaku bisnis. Manajemen dituntut untuk menyusun perencanaan yang strategis demi kelangsungan hidup perusahaan.

Kondisi perekonomian Indonesia telah menunjukkan pertumbuhan yang baik setelah melewati krisis ekonomi. Hal ini merupakan pertanda yang baik untuk dunia bisnis di Indonesia karena berpengaruh pada pertumbuhan investasi termasuk di sektor perdagangan ritel. Dengan didukung oleh nilai tukar rupiah yang relatif stabil, kebijakan pemerintah untuk terus menjaga tingkat bunga yang rendah dan tren penguatan harga komoditas dipercaya akan meningkatkan pendapatan dan daya beli masyarakat. Kondisi ini akan mendongkrak industri ritel di Indonesia. Bagian keuangan suatu perusahaan mempunyai peran penting untuk menganalisa Laporan Keuangan perusahaan. Salah satu hal utama dalam

menganalisa kondisi keuangan perusahaan adalah informasi keuangan, karena didalamnya sudah memperlihatkan kondisi perusahaan serta prospek untuk masa yang akan datang.

Tujuan utama perusahaan pada umumnya adalah untuk memaksimalkan laba dan meminimalkan resiko dalam perusahaan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dapat mencerminkan penilaian prestasi perusahaan. Tujuan manajemen keuangan dalam suatu perusahaan adalah untuk memaksimalkan kekayaan para pemegang saham. Hal tersebut dapat dilihat dari harga saham perusahaan. Dalam buku “Manajemen Keuangan 1” (Ridwan & Inge 2003, 68) menyatakan bahwa dari setiap alternatif keputusan keuangan atau kemungkinan tindakan yang mempengaruhi harga dari setiap lembar saham perusahaan, manajer keuangan akan melakukan tindakan yang diharapkan dapat meningkatkan harga per lembar saham. Karena harga per lembar saham mewakili kekayaan pemegang saham, memaksimalkan harga saham adalah sama dengan memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Ada dua faktor yang mempengaruhi penilaian perusahaan yaitu tingkat keuntungan di masa yang akan datang dan risiko perusahaan.

Modal adalah faktor yang dominan dalam kelangsungan hidup perusahaan, modal disetor oleh pemegang saham. Dalam sebuah Alkitab, ada ayat yang mengatakan “Dimana hartamu berada, maka disitu hatimu berada” (Mat 6:21), ayat tersebut dapat diartikan bahwa pemegang saham menanamkan modalnya atau bisa disebut hartanya, maka hatinya pun akan ada pada perusahaan tempat mereka menanamkan modalnya, maka investor akan memikirkan mengenai harta yang

disetorkannya, apakah harta yang disetor telah memberikan pengembalian yang diharapkan atau belum, dan apakah pengembalian yang diberikan sudah sesuai dengan yang sebenarnya terjadi dalam perusahaan. Untuk itu perlu adanya pengukuran kinerja keuangan perusahaan agar para pemegang saham dapat mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengelola modalnya. Hal ini berguna juga untuk menilai seberapa besar *Capital gain* yang dihasilkan oleh perusahaan.

Sebagai contoh, wajar jika seorang dokter ingin mengetahui kondisi kesehatan seseorang, begitu juga dengan pihak-pihak yang mempunyai kepentingan dengan kondisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan perusahaan dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan. Tetapi laporan keuangan tidak dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh para pengguna karena laporan keuangan bersifat historis, yang hanya menyajikan data dan informasi yang telah terjadi. Maka laporan keuangan perlu diolah lebih lanjut agar dapat menginterpretasikan informasi yang lebih sistematis dan akurat. Pada umumnya perusahaan hanya menilai berdasarkan rasio keuangan, tetapi analisa rasio keuangan memiliki kelemahan, yaitu belum dapat memuaskan para pihak manajemen dan penyandang dana. Manajemen tidak dapat mengetahui apakah perusahaan telah menghasilkan nilai tambah atau belum. Sedangkan untuk para penyandang dana, mereka perlu diyakinkan bahwa modal yang telah disetor akan dapat memberikan tingkat pengembalian yang diharapkan.

Dengan menggunakan metode EVA (*Economic Value Added*) akan menjadi efektif untuk mengukur kinerja keuangan berdasarkan nilai (*value*) karena EVA merupakan ukuran nilai tambah ekonomis yang dihasilkan oleh

perusahaan. *Return on investment* (ROI) hanya mengukur rasio laba terhadap investasi / ekuitas / aset. Berdasarkan teori yang ada, EVA mengurangi laba dengan biaya modal sehingga dapat terlihat apakah pihak manajemen perusahaan dapat memilih investasi yang tingkat pengembaliannya optimal dan dengan risiko yang minimal. Jika hasil EVA positif itu berarti manajemen telah berhasil meningkatkan nilai perusahaan. Dalam buku “Dasar-dasar Manajemen Keuangan” (Suad & Enny 2006, 66) EVA menunjukkan ukuran yang baik sejauh mana perusahaan telah menambah nilai terhadap para pemilik perusahaan. Apabila manajemen memusatkan diri pada EVA, maka mereka akan mengambil keputusan-keputusan keuangan yang konsisten dengan tujuan memaksimalkan kemakmuran pemilik perusahaan.

PT. Matahari Putra Prima, tbk merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang ritel, baik *Supermarket*, maupun *Hypermarket*. Dengan adanya kehadiran *hypermarket* milik PT. Matahari Putra Prima, tbk yaitu Hypermart telah meningkatkan persaingan diantara *Hypermarket* yang telah ada seperti Carrefour (Perancis), Lotte Mart, dan Giant (Grup Hero bekerjasama dengan Malaysia). Hypermart merupakan *hypermarket* terbesar kedua dan terkemuka dengan jaringan distribusi nasional yang luas. PT. Matahari Putra Prima, tbk semakin agresif dalam ekspansi besar-besaran pada tahun 2012, yaitu akan membuka gerai-gerai baru di lokasi-lokasi yang strategis. Untuk itu maka PT. Matahari Putra Prima, tbk sangat giat untuk menarik investor asing untuk melakukan investasi pada perusahaannya.

Tabel 1.1 Empat Besar Hipermarket di Indonesia

No	Nama Perusahaan	Nama Outlet
1	PT. Carrefour Indonesia	Carrefour
2	PT. Matahari Putra Prima, tbk	Hypermart
3	PT. Hero Supermarket tbk	Giant
4	PT. Lotte Shopping Indonesia	Lotte Mart

Sumber : berbagai sumber diolah oleh Pefindo, divisi valuasi saham & indexing

Target investor dari PT. Matahari Putra Prima adalah investor jangka panjang, dalam artian investor lebih mementingkan nilai perusahaan daripada besarnya dividen yang dibagikan. Agar investor dapat mengambil keputusan apakah akan melakukan investasi atau meneruskan untuk berinvestasi pada suatu perusahaan maka sangat penting bagi investor untuk mengetahui kondisi keuangan, kinerja perusahaan, serta perubahan posisi keuangan perusahaan. Dengan adanya *Economic Value Added* (EVA) akan sangat membantu perusahaan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Dengan EVA maka investor akan mengetahui apakah suatu perusahaan dapat memberikan nilai tambah ekonomis untuk para investornya, dan tidak hanya memberikan laba, karena EVA memperhitungkan biaya modal.

Saat ini metode penilaian yang telah ada yaitu dengan menggunakan metode *discounted cash flow* (DCF) dengan pertimbangan bahwa pertumbuhan pendapatan merupakan faktor yang sangat mempengaruhi nilai (*value driver*) jika dibandingkan dengan pertumbuhan aset. Penilaian dilakukan berdasarkan pada harga 100% saham PT. Matahari Putra Prima tbk per 14 Februari 2012 dengan

menggunakan laporan keuangan perusahaan per September 2011 sebagai dasar fundamental. Untuk itu, perusahaan perlu juga menilai kinerja perusahaan melalui penerapan metode EVA. Dengan menerapkan metode EVA, perusahaan diharapkan mendapatkan hasil perhitungan nilai ekonomis perusahaan serta dapat memaksimalkan penyajian laporan keuangan agar mempermudah para pengguna laporan keuangan dalam menganalisis kinerja perusahaan guna pengambilan keputusan untuk berinvestasi.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis memutuskan skripsi ini diberi judul **“Penerapan metode EVA untuk mengukur kinerja keuangan pada PT. Matahari Putra Prima, tbk.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka untuk mempermudah pembahasan, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

- 1) Bagaimana kinerja PT. Matahari Putra Prima, tbk ditinjau dari *Economic Value Added* (EVA) selama lima periode yaitu tahun 2007 – 2011 ?
- 2) Apakah manajemen telah berhasil dalam mengelola modalnya ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang disebutkan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui kinerja PT. Matahari Putra Prima, Tbk ditinjau dari EVA selama lima periode yaitu tahun 2007 – 2011.
- 2) Untuk mengetahui keberhasilan manajemen dalam mengelola modal.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini :

- 1) Bagi Penulis

Sebagai perbandingan antara teori yang telah didapat dengan praktek penerapannya di lapangan mengenai EVA serta untuk mengetahui perkembangan didalamnya.

- 2) Bagi PT. Matahari Putra Prima, Tbk

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi pihak manajemen perusahaan dalam menilai kinerja perusahaan. Hal ini penting agar perusahaan dapat meningkatkan kinerjanya. Selain itu hasil penelitian ini akan berguna untuk membantu menentukan strategi kebijakan yang akan mendukung keberhasilan perusahaan, khususnya kebijakan struktur modal.

- 3) Bagi Masyarakat dan Investor

Bagi masyarakat di dunia pendidikan, penelitian ini bermanfaat untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan sehingga dapat memperkuat teori-teori tentang EVA dan menambah referensi serta pengetahuan bagi penelitian selanjutnya. Sedangkan

bagi para investor, penelitian ini akan memberikan pandangan dalam melakukan analisis kinerja keuangan suatu perusahaan, terutama untuk mengetahui laba perusahaan dan kemampuan perusahaan dalam menggunakan modalnya.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan pokok-pokok uraian dari isi penulisan skripsi yang didalamnya menjelaskan tentang materi dan pembahasan tentang skripsi secara menyeluruh yang diterapkan secara garis besar saja. Adapun garis besar dari sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memberikan penjelasan yang bersifat umum yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan yang dilakukan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dibahas mengenai teori-teori yang didapat dari tinjauan pustaka yang berhubungan dengan kinerja keuangan dan EVA, definisi konsep-konsep yang diteliti serta mengenai perhitungan EVA yang dilakukan dan akan menjadi acuan dasar bagi penulis dalam melakukan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bagian ini dibahas tentang obyek penelitian, tahapan penelitian, teknik pengumpulan data dan informasi yang dilakukan oleh penulis, serta teknik analisis studi kasus.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai hasil penelitian serta pembahasan secara mendalam hasil temuan dan menjelaskan implikasinya, terkait dengan masalah dan persoalan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian terakhir ini penulis akan memberikan kesimpulan dari hasil pengamatan terhadap nilai EVA perusahaan. Serta memberikan saran bagi perusahaan untuk sedapat mungkin meningkatkan kinerja keuangan serta meningkatkan nilai tambah ekonomis untuk para investor.